

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan berbagai tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud adalah kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri- ciri keilmuannya yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Metode penelitian sangat penting untuk menentukan langkah-langkah penelitian agar dapat mengungkapkan suatu permasalahan yang akan diteliti. Dalam mencapai tujuan yang diinginkan pada sebuah penelitian yang dilakukan maka penting sekali bagi peneliti untuk memilih metode penelitian yang tepat sebagai metode penelitian yang akan dipakai dalam penelitian. Surakhmad (1980, hlm 131) mengemukakan bahwa : “ metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu ”.

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan diatas dan dilihat dari tujuan penelitian dari penulis yang merupakan penelitian langsung terhadap penggunaan strategi *power play* dalam pertandingan futsal, maka penulis menggunakan metode deskriptif. Lebih lanjut mengenai definisi metode deskriptif dikemukakan oleh Sudjana ( 1989, hlm 64) bahwa : “penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan”.

Dengan penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan suatu gambaran yang menunjukan pemecahan terhadap suatu permasalahan yang hendak diteliti. Penggunaan metode ini diarahkan pada pelaporan hasil analisis, secara garis besar langkah-langkah penelitian ini

mencakup empat hal pokok yaitu proses pengumpulan data, identifikasi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Untuk memaksimalkan hasil penelitian, penulis mengumpulkan data yang diperlukan melalui teknik observasi langsung. Sebagai suatu teknik dalam metode ini dikuatkan oleh Surakhmad (1980, hlm 162) bahwa :

Teknik observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.

Alasan penulis menggunakan metode ini adalah metode ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengungkapkan efektifitas penggunaan strategi *power play* dalam pertandingan futsal.

Dalam suatu penelitian jadwal penelitian yang terencana dengan baik serta ketepatan waktu pelaksanaan penelitian akan sangat menentukan terhadap kelancaran dan kelangsungan pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Untuk itu penulis mengambil penelitian pada saat pertandingan berlangsung karena penelitian ini mengambil dari hasil pertandingan.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pencarian dari sumber data yang dapat diperoleh dari data sumber populasi.

Populasi merupakan sumber data yang sangat penting, karena tanpa kehadiran populasi penelitian tidak akan berarti serta tidak mungkin terlaksana. Mengenai populasi Nurul zurich ( 2005, hlm 116) mengatakan bahwa : “ populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data bukan faktor manusianya”.

Oleh karena dasar itu dalam penelitian ini penulis mengambil populasi dari para pemain yang bertanding dari seluruh tim yang berlaga pada Blend Futsal Profesional (BFP) 2016 Wilayah Barat yang diikuti oleh 8 klub futsal, karena dalam kejuaraan ini sering kali terjadi strategi *power play* digunakan dalam pertandingan.

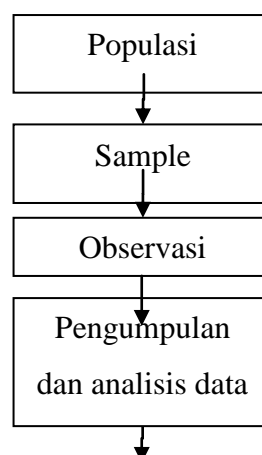
## 2. Sampel

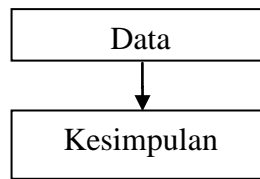
Dalam setiap penelitian sering digunakan sampel atau kelompok yang mewakili penelitian. “Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (master) yang diambil menggunakan cara-cara tertentu”. Nurul Zuriyah (2005, hlm 119).

Sampel dalam penelitian ini adalah para pemain yang bermain dalam seluruh pertandingan futsal Blend Futsal Profesional (BFP) 2016 Wilayah Barat di beberapa kota berbeda yang berjumlah 56 pertandingan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik sampling jenuh. Sugiyono (2011, hlm 68) menyatakan bahwa : “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

## C. Desain Penelitian

Agar mempermudah penelitian ini dilakukan langkah-langkah dalam menyusun penelitian ini agar penelitian ini tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkan sehingga tujuan dan hasil yang diinginkan akan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun langkah-langkah penelitian ada pada gambar dibawah ini”.





Gambar 3.1  
langkah-langkah dalam penelitian penelitian.

#### D. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini akan lebih lancar bilamana mempersiapkan jadwal yang terencana, agar kelangsungan penelitian berjalan dengan baik. Adapun jadwal dan lokasi yang menjadi penelitian adalah sebagai berikut :

Acara	: Blend Futsal Profesional (BFP) 2016 Wilayah Barat.
Waktu penelitian : Seri I	: Bandung, 6 dan 7 Februari 2016
Seri II	: Lombok, 20 dan 21 Februari 2016
Seri III	: Lombok, 5 dan 6 Maret 2016
Seri IV	: Semarang, 19 dan 20 Maret 2016
Seri V	: Lombok, 2 dan 3 April 2016
Seri VI	: Serang, 16 dan 17 April 2016
Seri VII	: Bandung, 7 Mei dan 8 Mei 2016

#### E. Instrument Penelitian

Dalam suatu penelitian, untuk mencapai keberhasilan maka diperlukan alat ukur untuk mendapatkan data. Instrumen dalam penelitian digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010, hlm 203) bahwa : “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah handycam, kamera digital, dan lembaran skor yang digunakan untuk mengamati langsung dari suatu pertandingan. Lembar skor ini berupa lembar observasi tentang pencatatan kejadian-kejadian yang berhubungan dengan indikator penelitian penulis tentang efektivitas strategi *power play* dalam pertandingan futsal.

Lembaran skor disini berisi tentang banyaknya *power play* yang digunakan, berapa jumlah gol yang tercipta, dan berapa kali percobaan yang gagal. Lembar skor disini juga mengacu kepada Skala Guttman. Adapun contoh gambar lembar skor terdapat dibawah ini:

No	Nama tim	Percobaan <i>power play</i>	Jumlah <i>power play</i> masuk	Jumlah <i>power play</i> tidak masuk
1	BJL COSMO 2000			
2	ELECTRIC PLN			
3	FKB			
4	BIANGBOLA			
5	MATARAM FC			
6	LIBIDO FC			
7	BIE THE GREAT			
8	JAYA KENCANA			

Tabel diatas membantu penulis saat observasi dan digunakan saat diantara kedua tim ada yang menggunakan strategi *power play* jika ada yang melakukan strategi tersebut maka diisi di kolom “Percobaan *power play*“ lalu jika ada yang berhasil memasukkan bola ke gawang lawan menggunakan strategi tersebut maka diisi di kolom “Jumlah *power play* masuk“. Adapun yang menjadi pertimbangan penulis dalam menggunakan lembaran skor adalah:

1. Untuk mempermudah terkumpulnya data objektif hasil pengamatan.

## 2. Efisiensi waktu dan dana.

Hasil dari video kemudian dipindahkan ke dalam perangkat komputer hanya untuk dijadikan arsip bagi penulis, karena tetap penulis menggunakan teknik observasi langsung sehingga video ini hanya digunakan ketika penulis ingin mencocokkan dengan hasil dari lembaran skor yang digunakan untuk mempermudah dalam proses penganalisis data.

### **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian proses pengumpulan data sangat penting, karena dengan hasil yang diperoleh dari pengukuran dapat dilihat gejala atau perkembangan yang terjadi pada sampel yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian observasi langsung dan dokumentasi. Seperti yang dikemukakan Supardi (2006 : 88) bahwa : “ metode observasi adalah merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”.

Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Pengertian metode dokumentasi menurut Sugiyono (2009, hlm 83) bahwa : “ studi dokumen merupakan pelengkap dan penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan atau menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya. Berikut prosedur pengambilan data penelitian :

1. Berkoordinasi dengan panitia penyelenggara kompetisi BFP 2016 yaitu Federasi Futsal Indonesia tentang jadwal pertandingan dan pencatatan yang dilakukan panitia.
2. Melakukan observasi pada setiap pertandingan.
3. Melakukan rekaman setiap penggunaan *power play* dalam pertandingan.
4. Mencatat setiap kejadian saat *power play* digunakan ke dalam lembaran skor.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rekaman video pertandingan futsal yang didalamnya ada penggunaan strategi *power play* yang saat pertandingan. Pengambilan data penelitian dibantu dua orang rekan penulis dengan satu orang merekam pertandingan dan satu orang lain mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat *power play* pada lembaran skor

Peneliti mengamati, menganalisa dan mendokumentasikan pertandingan futsal pada kompetisi Blend Futsal Profesional (BFP) Wilayah Barat. Peneliti khususnya mengamati penggunaan strategi *power play* dalam pertandingan sesuai dengan apa yang telah menjadi tujuan peneliti sebelum melakukan penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member tanda atau kode dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang diperoleh.

Agar data bisa dianalisis maka data tersebut harus dipecah dahulu menjadi bagian-bagian kecil, kemudian menggabungkan bersama untuk memperoleh pemahaman baru. Analisis merupakan prose paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Maka diperlukan kerja keras, daya kreatifitas dan kemampuan intelektual yang tinggi agar mendapatkan hasil yang memuaskan..

Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Sebab data yang telah terkumpul bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan data yang tidak berbunyi. Oleh karena itu analisis data disini berfungsi untuk memberi arti, memberi makna dan memberi nilai yang terkandung dalam data tersebut.

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan penelitian merupakan data mentah, maka data tersebut perlu untuk di olah terlebih dahulu. Pengolahan yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan statistik hasil yang diperoleh dari penggunaan strategi *power play* dalam pertandingan futsal Blend Futsal Profesional (BFP) 2016 seri pembuka dan penutup di Kota Bandung.

Karena data yang diperoleh dari penelitian ini adalah berupa angka, maka rumus dan langkah-langkah statistik yang penulis gunakan untuk mengolah data hasil penelitian dengan analisis data statistik. Menurut Djaali (2008) Pengukuran dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah *measurement* yang artinya adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dalam arti member angka terhadap sesuatu yang disebut objek pengukuran atau objek ukur.

Skala Pengukuran merupakan seperangkat aturan yang diperlukan untuk mengkuantitatifkan data pengukuran dari suatu variabel. Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai *acuan* untuk menentukan panjang pendeknya *interval* yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan *data kuantitatif*.

Menurut Djaali (2008) Skala ini dikembangkan oleh Louis Guttman. Skala ini memiliki ciri penting, yaitu skala ini merupakan skala kumulatif dan skala ini digunakan untuk mengukur satu dimensi saja dari satu variable yang multi dimensi, sehingga skala ini termasuk mempunyai sifat undimensional. Skala ini juga disebut dengan metode Scalogram atau analisa skala (*scale analysis*). Jadi skala Guttman ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas dan konsisten. Misalnya yakin-tidak yakin; ya – tidak; benar-salah; positif – negative; pernah-belum pernah; setuju – tidak setuju; dan sebagainya. Penelitian dengan menggunakan skala Guttman apabila ingin mendapatkan jawaban jelas (tegas) dan konsisten terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Teknik yang dipakai untuk memperoleh data penelitian adalah statistik deskripsi dengan metode analisis deskriptif prosentase, yaitu dengan menghitung



persentase dari jumlah sampel yang diteliti. Langkah-langkah dalam teknik persentase sebagai berikut:

1. Mencari skor rata – rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Nurhasan (1997 : hlm 36)

**Keterangan :**

$\bar{x}$  = Rata – rata (mean)

$\sum X$  = Jumlah seluruh data

n = Jumlah responden (sampel)

2. Mencari simpangan baku dengan rumus :

$$s = \frac{\sqrt{\sum (X_1 - \bar{X})^2}}{n - 1}$$

(Nurhasan, 2011 : hlm 22)

**Keterangan :**

S = simpangan baku

$X_1$  = skor yang dicapai seseorang

$\bar{X}$  = nilai rata – rata

n = banyaknya jumlah orang

3. Efektifitas diukur dengan menggunakan standar sesuai dengan acuan Litbang Depdagri dalam Budiani (2009) seperti pada tabel dibawah

Rasio Efektifitas	Tingkat Capaian
Dibawah 40	Sangat Tidak Efektif
40 - 59,99	Tidak Efektif
60 – 79,99	Cukup Efektif
Di atas 80	Sangat Efektif

*Sumber : Litbang Depdagri, 1991 dalam Budiani 2009*

Difa Aryandra Zharfan Siregar, 2016

**ANALISIS EFEKTIFITAS PENGGUNAAN STRATEGI POWERPLAY DALAM CABANG OLAHRAGA FUTSAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Efektivitas taktik *power play* dalam permainan futsal ini dapat dilihat dari variabel ketepatan sasaran tujuan taktik, hasil pencapaian, dan pemantauan. Menghitung efektifitas program menggunakan statistik sederhana (Sugiyono, dalam Budiani 2009), yaitu:

$$Efektifitas\ program = R/T \times 100\%$$

Dimana :     R = Realisasi kegiatan,  
               T = Target kegiatan

5. Penghitungan deskriptif persentase

$$P(\%) = \frac{\sum P}{n} \times 100$$

Ket :

$P(\%)$  = klasifikasi nilai.

$\sum P$  = jumlah yang masuk dalam klasifikasi nilai.

$n$  = jumlah peristiwa